

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, data telah menjadi aset yang paling bernilai bagi organisasi atau perusahaan dalam berbagai sektor industri. Dengan kemajuan teknologi informasi, data telah berkembang menjadi elemen strategis yang memengaruhi hampir setiap aspek pengambilan keputusan di perusahaan modern. Tidak terkecuali di sektor keuangan, di mana data tidak hanya sekadar menjadi bagian dari operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi pendorong utama inovasi, efisiensi, dan keberhasilan kompetitif di pasar yang semakin dinamis [1]. Namun, volume data yang terus meningkat menjadi tantangan tersendiri. Data mentah yang bersumber dari berbagai sistem internal dan eksternal sering kali tidak tersusun dengan baik, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Dalam konteks inilah visualisasi data melalui *dashboard* memainkan peran kunci sebagai solusi. Dengan memanfaatkan alat seperti Tableau dan Power BI, perusahaan mampu menyederhanakan kompleksitas data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami, yang pada akhirnya dapat mempercepat proses bisnis dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Proses transformasi data mentah menjadi wawasan yang bermakna merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh banyak perusahaan, termasuk Bank Mandiri Taspen. Institusi perbankan ini, yang secara khusus melayani segmen pensiunan dan UMKM, menyadari pentingnya pengelolaan data sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan strategis. Melalui berbagai inisiatif digitalisasi, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memanfaatkan kekuatan data guna meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki pengalaman pelanggan, dan memperkuat posisinya dalam pasar perbankan nasional.

Salah satu tantangan terbesar dalam pengelolaan data adalah menyajikannya dalam format yang mudah dipahami oleh pengambil keputusan. Dalam hal ini,

visualisasi data berperan penting sebagai jembatan antara data yang kompleks dengan wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Visualisasi data memungkinkan pola, tren, dan hubungan dalam data menjadi lebih terlihat, sehingga mempermudah identifikasi risiko, peluang, dan langkah strategis yang diperlukan [2]. Melalui visualisasi yang efektif, Bank Mandiri Taspen dapat mengoptimalkan strategi bisnisnya, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan mempercepat implementasi solusi yang berdampak langsung pada kesejahteraan nasabah.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas pengelolaan data, tetapi juga menuntut perusahaan untuk mengadopsi teknologi yang mendukung analitik prediktif. Dalam konteks perbankan, analitik prediktif memungkinkan identifikasi tren pelanggan, prediksi risiko kredit, dan peningkatan manajemen portofolio. Di Bank Mandiri Taspen, pemanfaatan teknologi *dashboard* tidak hanya menjadi alat visualisasi tetapi juga sebagai dasar dalam mengintegrasikan berbagai data penting yang dapat mendukung strategi pemasaran dan operasional. Dalam era persaingan ketat, perusahaan yang mampu mengoptimalkan teknologi ini memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan.

Sebagai salah satu pemain utama dalam industri perbankan Indonesia, Bank Mandiri Taspen terus berupaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital, termasuk melalui penerapan teknologi inovatif dalam pengelolaan dan penyajian data. Dengan semakin meningkatnya ketergantungan pada analitik data, kebutuhan akan tenaga profesional yang terampil dalam analisis data dan pengembangan visualisasi menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, program magang yang ditawarkan oleh Bank Mandiri Taspen tidak hanya bertujuan untuk mendukung aktivitas perusahaan, tetapi juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja.

Magang di Bank Mandiri Taspen menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata yang berfokus pada pengelolaan data dan pengembangan sistem berbasis teknologi. Dalam konteks ini, pengalaman diperoleh dalam berbagai kegiatan, termasuk analisis data, pengembangan dashboard, serta implementasi solusi teknologi untuk mendukung pengambilan

keputusan. Sebagai bagian dari Program Studi Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara, praktik kerja magang ini juga menjadi salah satu komponen penting dalam memenuhi kurikulum pembelajaran dan menyiapkan mahasiswa untuk dunia kerja yang sesungguhnya.

Melalui pengalaman ini, diharapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dapat diaplikasikan, sekaligus mengembangkan keterampilan praktis dalam menghadapi tantangan dunia profesional. Selain itu, keterlibatan dalam lingkungan kerja yang profesional juga memberikan peluang untuk memahami nilai-nilai kerja seperti disiplin, kolaborasi, dan inovasi, yang menjadi pilar utama keberhasilan di sektor perbankan. Dengan demikian, magang ini bukan hanya menjadi langkah awal dalam perjalanan karier, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam mendukung visi dan misi Bank Mandiri Taspen untuk terus berinovasi dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan praktik kerja magang yang dilakukan di Bank Mandiri Taspen, khususnya dalam peran sebagai *Data Analyst*, telah dirancang dengan maksud dan tujuan yang rinci dan komprehensif. Fokus utama dari kegiatan praktik ini adalah menerapkan teori-teori *Data Analysis* yang telah dipelajari selama studi di perguruan tinggi ke dalam konteks praktik kerja sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan dapat mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan pengalaman praktis di dunia industri.

Berikut adalah maksud dari praktik kerja magang yang dilakukan di Bank Mandiri Taspen:

- a. Memenuhi persyaratan kelulusan dan yudisium program Sarjana (S1) Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Mengaplikasikan teori-teori *Data Analysis* yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke dalam konteks praktik kerja sehari-hari.
- c. Mengembangkan keterampilan praktis dalam menganalisis data, mengolah data, dan mempresentasikan data dalam format yang mudah dipahami.

- d. Memahami dan mengimplementasikan prosedur kerja yang ada di Bank Mandiri Taspen.
- e. Memahami dan mengimplementasikan etika profesional dalam lingkungan kerja.
- f. Memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai kerja seperti disiplin, kolaborasi, dan inovasi dalam lingkungan kerja.

Selain itu, berikut adalah tujuan dari praktik kerja magang yang dilakukan di Bank Mandiri Taspen:

- a. Melakukan kegiatan kerja praktik sebagai seorang *Data Analyst*.
- b. Mendukung Bank Mandiri Taspen dalam mengembangkan visualisasi data dan *dashboard* yang efektif dan menarik, serta memastikan visualisasi tersebut memberikan wawasan yang berharga bagi pengambilan keputusan di Bank Mandiri Taspen.
- c. Berkontribusi dalam proses *data preparation* untuk memastikan kualitas data yang digunakan dalam analisis.
- d. Mengembangkan keterampilan dalam penggunaan alat analisis data dan visualisasi, seperti Microsoft SQL, Tableau, dan Power BI.
- e. Meningkatkan kemampuan dalam bekerja secara kolaboratif dalam tim untuk mencapai tujuan proyek yang telah ditetapkan.
- f. Memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

Ruang lingkup kerja magang yang dilakukan di Bank Mandiri Taspen meliputi beberapa aspek penting dalam pengelolaan data dan pengembangan sistem berbasis teknologi. Analisis data diharapkan dapat dilakukan terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk data internal dan eksternal, dengan menggunakan berbagai teknik analisis data. Selain itu, pengolahan data yang diperoleh diharapkan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat dan teknik pengolahan data, sehingga dapat menghasilkan data yang bermutu tinggi. Dalam hal visualisasi data, diharapkan data dapat dipresentasikan dalam format yang mudah dipahami, seperti

grafik, diagram, dan tabel, dengan menggunakan berbagai alat visualisasi data. Selain itu, pengembangan sistem berbasis teknologi yang dapat membantu dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan juga menjadi bagian dari ruang lingkup ini. Terakhir, implementasi solusi teknologi yang dapat mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan yang lebih efektif di Bank Mandiri Taspen diharapkan dapat dilakukan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Magang

Berdasarkan kontrak magang yang telah disepakati dengan Bank Mandiri Taspen, pelaksanaan kerja magang berlangsung selama 6 bulan. Periode magang dimulai sejak tanggal 22 Juli 2024 hingga 21 Januari 2025, dengan total sekitar 183 hari kerja. Namun, untuk tujuan laporan magang ini, hanya akan mencakup kegiatan selama 4 bulan pertama, yakni dari Juli hingga Desember 2024 seperti yang terlihat pada Tabel 1.1 untuk lebih jelasnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan fokus yang lebih mendalam terhadap pengalaman dan kegiatan yang diperoleh pada tahap awal magang.

Selama periode 183 hari kerja tersebut, terdapat 5 hari libur nasional yang ditetapkan, yaitu:

1. **Maulid Nabi Muhammad SAW** - jatuh pada tanggal 16 September 2024, merupakan hari peringatan kelahiran Nabi Muhammad yang dihormati oleh umat Islam di seluruh dunia.
2. **Pilkada** - jatuh pada tanggal 27 Oktober 2024, ditetapkan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menggunakan hak suara mereka pada pemilihan kepala daerah.
3. **Hari Raya Natal** - jatuh pada tanggal 25 Desember 2024, dirayakan oleh umat Kristen sebagai hari kelahiran Yesus Kristus.

4. **Cuti Bersama Hari Raya Natal** - jatuh pada tanggal 26 Desember 2024, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk merayakan momen liburan bersama keluarga dan teman-teman.
5. **Libur Tahun Baru** - jatuh pada tanggal 1 Januari 2025, menandai awal tahun baru yang dirayakan secara luas dengan berbagai acara dan tradisi.

Pelaksanaan magang dilakukan secara *full WFO (Work From Office)*, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan ini diambil untuk memastikan bahwa para intern dapat belajar secara langsung dari lingkungan kerja yang profesional dan berinteraksi secara efektif dengan rekan-rekan kerja dan *supervisor*.

Jam kerja di Bank Mandiri Taspen dimulai pada pukul 07.30 hingga pukul 16.30 WIB setiap hari Senin hingga Jumat. Struktur waktu kerja ini memberikan kesempatan untuk memanfaatkan jam-jam produktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan serta berkolaborasi dengan tim. Selama jam kerja, kehadiran diharapkan secara tepat waktu dan disiplin dijaga dalam menjalankan tugas. Kantor utama Bank Mandiri Taspen terletak di Graha Mandiri Taspen, Jl. Proklamasi No.31, RT.11/RW.2, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320. Lokasi ini strategis dan mudah diakses, memberikan pengalaman berharga bekerja di salah satu institusi keuangan terkemuka di Indonesia.

Untuk mencatat kehadiran, absensi dilakukan dengan sistem fingerprint yang berfungsi pada saat masuk dan pulang kantor. Sistem ini tidak hanya memastikan keakuratan data kehadiran, tetapi juga mengajarkan pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja. Dengan semua prosedur dan waktu pelaksanaan ini, diharapkan pengalaman magang dapat dimaksimalkan untuk belajar dan berkembang sebagai profesional di bidang analisis data.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat beberapa tahapan prosedur pelaksanaan kerja magang pada Bank Mandiri Taspen, yaitu:

a. *Pre-Internship*

1. Mendapatkan informasi lowongan pekerjaan magang posisi Data Analyst di Bank Mandiri Taspen melalui Kalibrr.
2. Mengisi formulir data diri yang dibutuhkan untuk pelamaran kerja magang di Bank Mandiri Taspen.
3. Melakukan sesi interview dengan User Bank Mandiri Taspen secara online.
4. Mendapatkan kabar penerimaan resmi, mendapat Letter of Acceptance, serta tanda tangan kontrak magang posisi Data Analyst Intern selama 6 bulan hingga 21 Januari 2025
5. Menyelesaikan semua registrasi terkait magang MBKM di website Kampus Merdeka UMN (merdeka.umn.ac.id)

b. *Internship*

1. Peserta magang mendapatkan pengenalan tentang lingkungan kerja dan pekerjaan sesuai *job description*.
2. Peserta magang mengikuti jadwal kerja seperti biasa, serta mengikuti meeting sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Peserta magang mengisi *daily task* tentang pekerjaan di Merdeka UMN untuk laporan *daily task* kepada universitas.

c. *Post-Internship*

1. Peserta magang mendapatkan *evaluation grade* dari *supervisor* terkait kinerja peserta magang di perusahaan.
2. Dosen pembimbing memberikan bimbingan terkait penulisan laporan magang atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta di perusahaan.

3. Peserta magang menyusun laporan magang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh program studi dan universitas.
4. Dosen melakukan penilaian terhadap presentasi dan laporan magang yang telah dibuat oleh peserta untuk menentukan apakah magang di perusahaan tersebut layak atau tidak sebagai syarat kelulusan.



Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Activity	Jul		Aug				Sep				Oct					Nov				Dec				
	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengenalan Lingkungan Kerja dan Penjelasan <i>Job Description</i>																								
Melakukan <i>Data Cleaning</i> dan <i>Mapping Data</i>																								
<i>Brainstorming</i> Pembuatan <i>Dashboard</i> dan Memahami Struktur <i>Dashboard</i>																								
Pengerjaan <i>Dashboard Project Management</i>																								
Melakukan <i>Update Dashboard</i>																								
Membuat <i>Mockup Dashboard Data Funding</i>																								
Pengerjaan <i>Dashboard WA Blast</i>																								
<i>Development Funding Lead Management System</i> dengan Power Apps																								
Pengerjaan <i>Dashboard Maturity Deposit</i>																								